

ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI *E-LEARNING* YANG DIGUNAKAN SMA SINAR KASAIH SINTANG PADA MASA PANDEMI COVID-19

Rodiya Yanti¹, Nazarudin², Hendra Setiawan³
Universitas Kapuas Sintang, Jalan Oevang Oeray No.92 Sintang^{1,2,3}

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi *e-learning* di SMA Sinar Kasih Sintang pada masa pandemi Covid-19. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Responden dipilih menggunakan purposive sampling dengan alasan pemilihan yaitu pihak yang merencanakan (memiliki kebijakan) dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi *e-learning* yaitu Kepala Sekolah, Guru dan siswa. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan data ditampilkan dalam bentuk deskripsi, gambar dan tabel. Hasil penelitian diketahui bahwa SMA Sinar Kasih Sintang memanfaatkan aplikasi berupa Zoom Meeting, Whats App, Google Classroom, Google docs dan Telegram dalam menghadapi situasi pembelajaran selama masa pandemi Covid-19. Guru di bekal pelatihan terkait pemanfaatan IT dalam pembelajaran dan menyiapkan peer-tutor untuk dapat saling membantu sesama guru di sekolah. Pemilihan aplikasi yang ada dikarenakan mudah diakses dan sesuai dengan keperluan disetiap mata pelajaran. Aplikasi zoom meeting digunakan jika mata pelajaran memerlukan penjelasan lebih. selain itu, dapat mengurangi miskonsepsi akibat siswa belajar secara mandiri. Pada pembelajaran yang dianggap lebih mudah dipahami siswa, guru lebih memilih menggunakan aplikasi Whats App, Google Classroom dan Telegram. Kesimpulan penelitian di SMA Sinar Kasih Sintang Telah memanfaatkan aplikasi *e-learning* untuk semua mata pelajaran. Guru diberikan pelatihan untuk menggunakan *e-learning* dan penyiapan peer-tutor, termasuk siswa di berikan cara menggunakan *e-learning*. Kendala yang ditemukan selama pelaksanaan adalah gangguan jaringan sehingga menjadi factor pembatas kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: *E-learning*, SMA Sinar Kasih Sintang, Pandemi

PENDAHULUAN

E-learning merupakan singkatan dari *electronic learning*. Jika ditinjau dari arti katanya, maka *e-learning* dapat diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan media elektronik (Munir, 2008:203). *E-learning* merupakan pendekatan pembelajaran melalui perangkat yang membutuhkan jaringan internet, *e-learning* menjadi semakin efektif seiring dengan semakin berkembangnya teknologi dan metode pembelajaran yang digunakan. Dimana pendidik dapat mengakses media pembelajaran untuk menyampaikan materi ke peserta didik sesuai kebutuhan. Selain itu proses pembelajaran berbasis *e-learning* lebih mudah dipahami di berbagai kalangan karena dalam penerapannya pendidik menggunakan fasilitas multimedia berupa gambar, teks,

animasi, audio, maupun video (Elyas, 2018:4).

Materi pelajaran yang di desain sederhana, personal, dan cepat akan menjadikan pelajar betah belajar di rumah seolah-olah mereka belajar di dalam kelas (Silahuddin, 2015:49). Sehingga pendidikan lebih efisien karena dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun, hal ini dapat menopang kualitas pendidikan dimasa pandemi Covid-19 (Suryana, 2020:32).

Ada beberapa manfaat dari hasil penelitian tentang perancangan sistem pendidikan dengan *e-Learning*. Pertama, tenaga pendidik dapat menyampaikan materi sampai tuntas. Kedua, tenaga pendidik dapat memberikan *feedback* kepada siswa secara langsung apabila siswa menemui kendala dalam memahami materi. Ketiga, tenaga

pendidik dapat mengukur kompetensi siswa dengan memberikan tugas dan penilaian secara online (Mariko, 2020:108).

E-learning memiliki potensi yang cukup besar untuk mendukung keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran. Berikut ini kelebihan *e-learning* menurut (Wena, 2010: 213-214) yaitu, dapat mengatasi persoalan jarak dan waktu, mendorong sikap belajar aktif, membangun suasana belajar baru, meningkatkan kesempatan belajar lebih.

Pemanfaatan aplikasi *e-learning* merupakan salah satu jawaban dari tantangan dunia Pendidikan pada masa Pandemi Covid-19 seperti saat ini. Kebijakan nasional yang menganjurkan sekolah untuk menerapkan pembelajaran daring menyebabkan aplikasi *e-learning* memiliki peran sangat vital untuk tetap melaksanakan pembelajaran namun tetap tidak menimbulkan potensi penyebaran Corona Virus Disease -19 (Covid-19).

Manfaat dan peluang yang besar dalam pengaplikasian *e-learning* juga diterapkan oleh SMA Sinar Kasih Sintang. Sebagai salah satu sekolah swasta yang terdapat di Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat, SMA Sinar Kasih terus melakukan berbagai macam inovasi dalam menghadapi berbagai macam tantangan perkembangan zaman. Penerapan aplikasi *e-learning* di SMA Sinar Kasih Sintang secara efektif telah dilakukan sejak dimulainya pembelajaran daring pada masa Pandemi Covid 19 pada awal tahun 2020. Sebagian besar guru telah melakukan inovasinya masing-masing dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *e-learning*. Selain itu, Kepala Sekolah juga terus mendorong pengembangan inovasi yang baik pada sekolah ini. Namun demikian, sejak diberlakukannya pembelajaran daring menggunakan aplikasi *e-learning* sampai saat ini belum ada analisis secara komprehensif terkait pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi *e-learning* di SMA Sinar Kasih Sintang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi *e-*

learning di SMA Sinar Kasih Sintang pada masa pandemi COVID-19.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilaksanakan di SMA Sinar Kasih Sintang. Waktu Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei tahun 2021. Penelitian Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif (Nirsal, 2019:3 Artinya metode yang digunakan dapat mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi *e-learning* di SMA Sinar Kasih Sintang pada masa pandemi COVID-19 (*corona virus disease* 2019).

Objek penelitian merupakan sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai permasalahan yang diteliti yaitu pemanfaatan aplikasi *e-learning* di SMA Sinar Kasih Sintang pada masa pandemi covid-19. Subjek penelitian menjadi pemberi sumber data dalam penelitian dimana data dapat diperoleh. Adapun subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, tenaga pendidik dan siswa yang berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi *e-learning* di SMA Sinar Kasih Sintang pada masa pandemi Covid-19.

Pengambilan data menggunakan Teknik triangulasi dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara. Lembar observasi berfungsi untuk melihat secara langsung proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *e-learning* di SMA Sinar Kasih Sintang. Adapun aspek yang diamati dalam penelitian ini adalah sekolah, tenaga pendidik dan siswa SMA Sinar Kasih Sintang dalam pemanfaatan aplikasi *e-learning* sebagai proses pembelajaran di masa pandemi covid-19. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan semua dokumen baik dalam bentuk laporan, foto, video, gambar dan berbagai hal yang terkait dengan penerapan aplikasi *e-learning* di SMA Sinar Kasih Sintang. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data, fakta dan opini dari responden yang memiliki pengetahuan tentang penerapan aplikasi *e-learning* di SMA Sinar Kasih Sintang. Pertanyaan yang ditanyakan dalam penelitian ini antara lain mengenai

persiapan pelaksanaan penerapan pemanfaatan aplikasi *e-learning*, kebijakan sekolah tentang pembelajaran pada masa pandemic, kesiapan guru dan tenaga kependidikan dalam memanfaatkan aplikasi *e-learning*, kesiapan sarana dan prasarana pendukung, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi kegiatan. Pertanyaan disesuaikan kepada setiap responden namun ide pokok yang ditanyakan adalah sama.

Analisis data menggunakan analisis data deskriptif menggunakan pendekatan Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2018). Data yang didapat kemudian dianalisis secara bersamaan baik yang berasal dari data wawancara, observasi dan dokumentasi yang ketiganya digunakan untuk saling menguatkan agar mendapatkan data yang valid. Data kemudian melalui proses reduksi agar data yang ditampilkan merupakan data yang penting dan bermakna. Data disajikan dalam bentuk deskripsi, tabel dan gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Pemanfaatan Aplikasi *E-learning* di SMA Sinar Kasih Pada Masa Pandemi COVID-19.

Persiapan penerapan aplikasi *e-learning* di SMA Sinar Kasih Sintang adalah dengan melakukan sosialisasi kepada orang tua dan siswa tentang sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau juga dikenal dengan pembelajaran daring (dalam jaringan). Sekolah menginformasikan kepada orang tua melalui surat yang dibagikan melalui siswa atau wali. Hasil pemberitahuan tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *e-learning*.

Persiapan yang selanjutnya adalah persiapan sarana-prasarana pendukung kegiatan pembelajaran jarak jauh yaitu gawai (*gadget*). Peserta didik dan guru wajib memiliki android, laptop, computer atau alat pendukung lainnya. Saat ini semua siswa dan guru SMA Sinar Kasih Sintang sudah memiliki gadget minimal memiliki satu buah smartphone yang

dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi *e-learning*. Selain perizinan dan persiapan sarana dan prasarana, sekolah harus mempersiapkan jadwal pembelajaran daring yang memiliki perbedaan dengan jadwal sebelum pembelajaran daring dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Pak Rizal Rogate, SP pada tanggal 12 April 2021, jadwal daring di SMA Sinar Kasih Sintang relative lebih singkat dibandingkan waktu saat pembelajaran luring (luar jaringan). Pada saat ini umumnya guru hanya memiliki waktu antara 35-60 menit per mata pelajaran untuk tatap muka langsung (singkronus) menggunakan aplikasi panggilan video seperti zoom meeting. Padahal sebelum pandemi, pertemuan dapat berlangsung sampai 90 menit (2 Jam Pelajaran) per minggu bahkan pada beberapa mata pelajaran bisa sampai dua kali pertemuan dalam seminggu.

Persiapan terakhir dalam penerapan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *e-learning* di SMA Sinar Kasih adalah persiapan kemampuan sumber daya manusia pengajar (guru) dan tenaga pendukung lainnya. Berdasarkan hasil wawancara kepada Kepala Sekolah Pak Rizal Rogate, SP, pada pelatihan dan sosialisasi persiapan penggunaan aplikasi *e-learning* telah dilakukan di SMA Sinar Kasih Sintang. Kegiatan dilaksanakan sebelum PJJ dimulai. Kegiatan tersebut berisi pemaparan materi yang diberikan oleh Guru Teknologi Informasi yang memahami mengenai berbagai macam jenis aplikasi *e-learning* serta cara menggunakannya. Selain itu Guru-guru SMA Sinar Kasih Sintang juga diberikan pelatihan mengenai cara membuat video pembelajaran yang baik. Selain bagaimana cara mengajar, materi pelatihan juga sampai kepada tahap pelaporan nilai siswa (Raport) dalam bentuk online sehingga semua proses belajar mengajar diupayakan sama dengan pada saat pembelajaran luring di kelas.

Pemanfaatan Aplikasi *E-learning* Sebagai Media Pembelajaran SMA Sinar Kasih Sintang

Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau pembelajaran daring di SMA Sinar Kasih Sintang sangat terbantu dengan adanya penerapan aplikasi *e-learning*. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMA Sinar

Kasih Sintang, Adapun aplikasi *e-learning* yang digunakan dalam proses pembelajaran umumnya adalah aplikasi yang mudah digunakan dan semua berbasis aplikasi tidak berbayar (gratis) yang dapat didownload di *Playstore* dan *Appstore*. Berikut merupakan aplikasi yang digunakan di SMA Sinar Kasih Sintang.

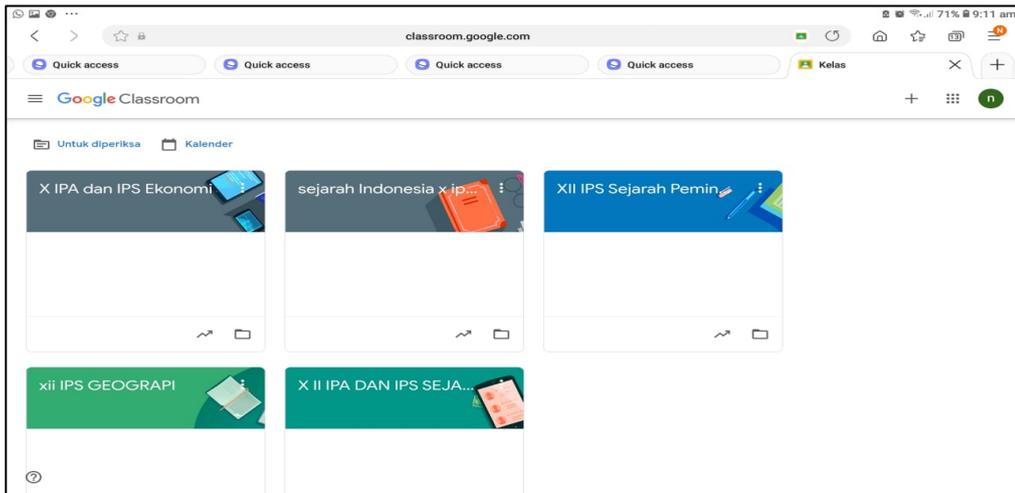
Tabel 1. Aplikasi yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di SMA Sinar Kasih Sintang

No.	Nama Aplikasi	Basis penggunaan	Keterangan
1	<i>Zoom meeting</i>	Video conference , webinar	Digunakan oleh sebagian kecil guru
2	<i>Google classroom</i>	Kelas virtual, pemberian materi dan penugasan	Digunakan oleh semua guru
3	<i>Google documents</i>	Berbagi dokumen dalam bentuk teks dan gambar	Digunakan hampir semua guru
4	<i>WhatsApp</i>	Media berbasis text, gambar, dan panggilan video	Digunakan oleh semua guru
5	Telegram	Media berbasis text, gambar, dan panggilan video	Digunakan oleh sebagian guru

Sumber: Data hasil observasi, 2021

Berdasarkan hasil wawancara kepada perwakilan Guru, Ibu Normiyati, S.E pada tanggal 15 April 2021 diketahui bahwa pemilihan aplikasi *e-learning* berdasarkan kebutuhan dan kedalaman materi yang akan dicapai. Tujuan pembelajaran pada setiap pertemuan telah ditentukan di awal yang mana menjadi pedoman penggunaan aplikasi penunjang. Pada materi yang memerlukan penjelasan mendalam guru umumnya memilih menggunakan aplikasi *Zoom meeting* karena dapat bertemu langsung (singkronus) kepada siswa secara online. Masih berdasarkan hasil wawancara, hal ini bertujuan untuk

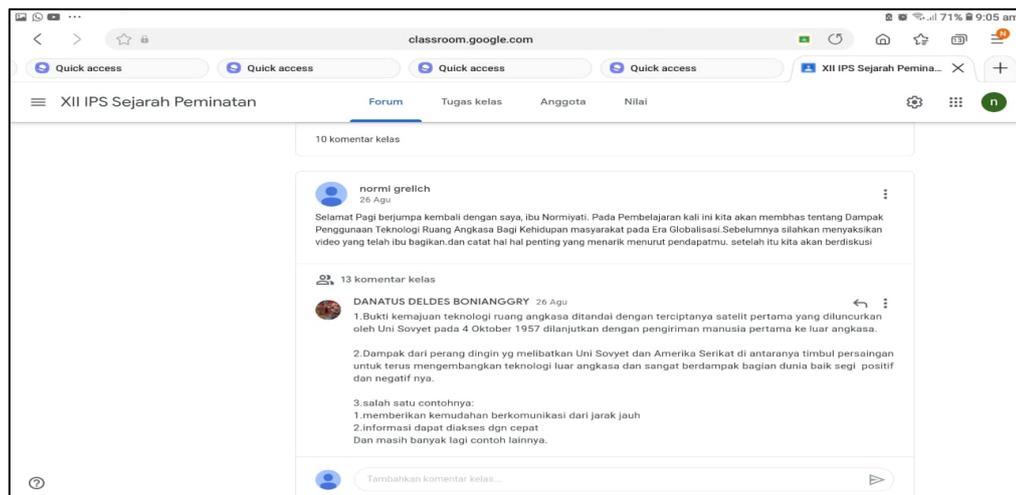
menghindarkan dari munculnya miskonsepsi siswa terhadap suatu materi di dalam isi pembelajaran pada hari tersebut. Namun apabila materi yang akan disampaikan pada hari tersebut dapat diselesaikan secara tidak langsung (asingkronus) maka penggunaan aplikasi *Google classroom* yang paling sering digunakan. Aplikasi ini memiliki fitur yang lengkap karena menyediakan sarana untuk memberikan materi, berdiskusi melalui teks pesan, memberikan kuis, penugasan terstruktur, serta pemberian nilai secara langsung kepada siswa.



Gambar 1. Tangkapan layar aplikasi *Google classroom* salah satu guru di SMA Sinar Kasaih Sintang
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

Aplikasi *Google classroom* merupakan salah satu representasi dari ruang kelas luring yang sesungguhnya sebab pada saat menggunakan aplikasi ini, guru dan siswa dapat berinteraksi layaknya di dalam kelas biasa namun dilakukan secara online. Interaksi antara guru dan murid dilakukan di dalam forum kelas di *Google classroom* yang mana guru memberikan pertanyaan atau pernyataan yang kemudian ditanggapi oleh siswa secara bergantian menggunakan pendapatnya masing-

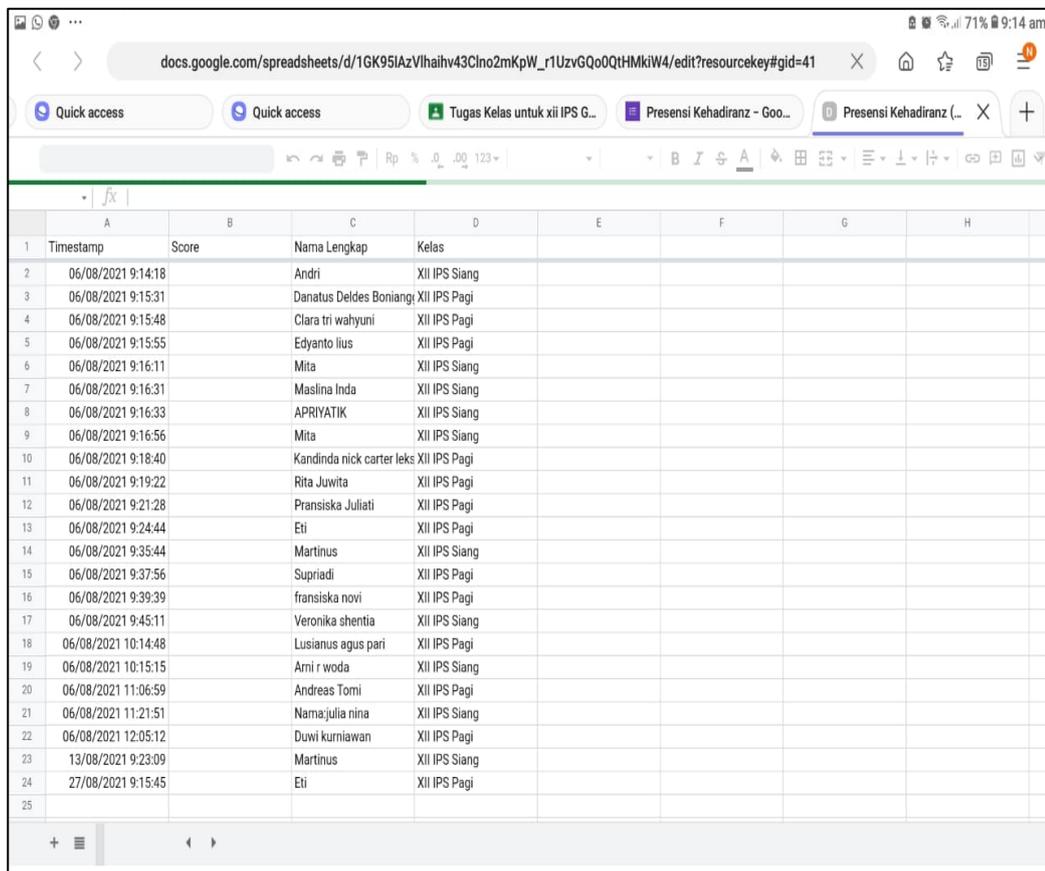
masing. Menurut hasil wawancara kepada Ibu Normiyati, S.E, forum diskusi menggunakan aplikasi *Google classroom* memberikan tantangan yang menarik bagi guru karena dituntut untuk membuat pertanyaan atau pernyataan yang menarik terkait pembelajaran hari itu yang kemudian menuntut siswa untuk menjawab dengan hasil pemikirannya masing-masing. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi pada tangkapan layar *Google classroom* guru di SMA Sinar Kasaih Sintang.



Gambar 2. Tangkapan layar dari diskusi antara siswa dan guru yang mana setiap siswa diberikan satu kali kesempatan untuk menanggapi guru
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

Pemanfaatan aplikasi berbasis teks seperti *WhatsApp* dan *Telegram* dimanfaatkan guru untuk memberikan pemberitahuan, memeriksa kehadiran siswa, dan memberikan informasi tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari tersebut. Penggunaan *WhatsApp* dan *Telegram* sangat efektif untuk memberikan informasi secara cepat dan murah karena tidak menggunakan kuota dalam jumlah yang besar sehingga dapat digunakan terus menerus.

Google documents yang sering terintegrasi dengan *Google classroom* digunakan Guru di SMA Sinar Kasih Sintang untuk memeriksa kehadiran siswa dan untuk memberikan ujian baik Ulangan harian, Ujian tengah semester dan Ujian Akhir Semester. Hal ini dikarenakan penggunaan *Google documents* jauh lebih efektif untuk menyampaikan soal serta tanggapan dari siswa akan langsung disortir secara otomatis sehingga guru cukup memberikan penilaian atau memasukan nama siswa dalam daftar hadir.



	A	B	C	D	E	F	G	H
1	Timestamp	Score	Nama Lengkap	Kelas				
2	06/08/2021 9:14:18		Andri	XII IPS Siang				
3	06/08/2021 9:15:31		Danatus Deldes Boniang	XII IPS Pagi				
4	06/08/2021 9:15:48		Clara tri wahyuni	XII IPS Pagi				
5	06/08/2021 9:15:55		Edyanto lius	XII IPS Pagi				
6	06/08/2021 9:16:11		Mita	XII IPS Siang				
7	06/08/2021 9:16:31		Maslina lnda	XII IPS Siang				
8	06/08/2021 9:16:33		APRIYATIK	XII IPS Siang				
9	06/08/2021 9:16:56		Mita	XII IPS Siang				
10	06/08/2021 9:18:40		Kandinda nick carter leks	XII IPS Pagi				
11	06/08/2021 9:19:22		Rita Juwita	XII IPS Pagi				
12	06/08/2021 9:21:28		Pransiska Jullati	XII IPS Pagi				
13	06/08/2021 9:24:44		Eti	XII IPS Pagi				
14	06/08/2021 9:35:44		Martinus	XII IPS Siang				
15	06/08/2021 9:37:56		Supriadi	XII IPS Pagi				
16	06/08/2021 9:39:39		fransiska novi	XII IPS Pagi				
17	06/08/2021 9:45:11		Veronika shentia	XII IPS Siang				
18	06/08/2021 10:14:48		Lusianus agus pari	XII IPS Pagi				
19	06/08/2021 10:15:15		Arni r woda	XII IPS Siang				
20	06/08/2021 11:06:59		Andreas Tomi	XII IPS Pagi				
21	06/08/2021 11:21:51		Nama:julia nina	XII IPS Siang				
22	06/08/2021 12:05:12		Duwi kurniawan	XII IPS Pagi				
23	13/08/2021 9:23:09		Martinus	XII IPS Siang				
24	27/08/2021 9:15:45		Eti	XII IPS Pagi				
25								

Gambar 3. Tangkapan layar pemanfaatan *Google documents* sebagai alat untuk memeriksa kehadiran siswa SMA Sinar Kasih Sintang
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

Hasil wawancara kepada perwakilan siswa yaitu Rosa Natalia kelas X IPS serta Juliana Nina dan Eti kelas XI IPS menyampaikan bahwa pembelajaran daring cukup menarik untuk dilaksanakan. Pemanfaatan aplikasi baru memberikan tantangan tersendiri bagi siswa karena mereka dapat belajar hal baru dan membuat mereka terus menerus menggali informasi bagaimana pemanfaatan aplikasi tersebut. Menurut siswa, pembelajaran daring ini menjadikan mereka mengetahui bahwa tantangan belajar sangat tinggi terutama di masa pandemic Covid-19. Walaupun demikian, siswa juga sangat berharap Pandemi dapat segera berlalu agar pembelajaran dapat dilakukan secara normal di sekolah seperti sebelumnya.

Pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *e-learning* di SMA Sinar Kasih sampai saat ini berjalan secara efektif baik dari pihak guru maupun peserta didik dilihat dari tolak ukurnya yang pertama ketika guru menyampaikan materi pembelajaran yang di menggunakan aplikasi *class room* ada respon yang baik dari peserta didik ketika guru menyampaikan materi pelajaran.

Berhubungan dengan pembelajaran jarak jauh secara online berarti melibatkan teknologi, jadi kemampuan yang harus miliki dan tingkatkan sebagai gruru dan peserta didik adalah menguasai teknologi dalam proses pembelajaran, pembelajaran *daring* menggunakan aplikasi *e-learning* sebagai guru dan peserta didik harus memahami tentang bagaimana menyampaikan materi dan memahami materi pelajaran menggunakan *google clas room* atau *e-learning* yang artinya kemampuan yang ditingkatkan yaitu dalam bidang menguasai IT.

Hambatan Pembelajaran Menggunakan Aplikasi *E-learning* SMA Sinar Kasih Sintang

Karena kondisi saat ini proses pembelajaran dilakukan secara *daring* kendala jaringan biasanya juga menghambat proses pembelajaran misalnya terkait gangguan jaringan. Misalnya saat menyampaikan materi menggunakan *zoom meating* atau *google class room* karena gangguan jadi hanya

awal saja menggunakan *zoom meating* dan sekarang sudah menggunakan *google class room* kecuali untuk materi yang sangat sulit untuk disampaikan menggunakan *class room* SMA Sinar Kasih Sintang menggunakan *zoom meating* dalam menyampaikan materi pembelajaran pelajaran.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian, SMA Sinar Kasih Sintang sudah menerapkan aplikasi *e-learnig*; *Zoom Meeting*, *Whats App*, *Google Classroom*, *Google docs* dan *Telegram*.
2. Guru diberikan pelatihan pemanfaatan *e-learning* dan pendampingan untuk *peer-tutor* dalam menyiapkan pembelajaran. Selanjutnya Siswa diberikan pelatihan dan dibimbing oleh guru dalam pembelajaran menggunakan *e-learning*.
3. Selama pelaksanaan pembelajaran gangguan jaringan sering menjadi kendala. Sehingga guru harus berganti ke pembelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Elyas A.H 2018 *Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Jurnal Warta Edisi:56 Vol. 1:(11).49-53.
- Nirsal, Suhardi, Yasir. F.N.2019 *Analisis Dan Evaluasi Pemanfaatan Sistem E-learning Pada Fakultas Teknik Komputer Universitas Cokroaminoto Palopo*. Jurnal Ilmiah d'computtare vol 9:(1).3.
- Selli Mariko. 2020 *Perancangan Portal E-Learning Menggunakan Drupal Cms Sebagai Penunjang Perkuliahan Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah Edutic vol.6 (2):106-116.
- Silahuddin. 2015 *Penerapan e-learning dalam Inovasi Pendidikan*.Jurnal Ilmiah Cirucuit Vol 1:(49)
- Sugiyono. S 2018. *metode penelitian evaluasi (pendekatan kuantitatif, kualitaitaif dan kombinasi)*. Alfabeta

- Ucu, N.L, Paturusi S.D.E, Sompie S.R.U.A
2018. *Analisis Pemanfaatan E-Learning Untuk Proses Pembelajaran*. E-Jurnal Teknik Informatika. 13 (1)
- Wijaya. R, Lukman. M, Yadewani.D. 2020
Dampak Pandemi Covid19 Terhadap Pemanfaatan E-Learning
- The Impact Of Covid19 Pandemics On The Utilization Of E Learning*.
Jurnal Ilmiah Edutic vol.9 (2): 307-322.
- Yustanti I, Novita D. 2019 *Pemanfaatan E-Learning Bagi Para Pendidik Di Era Digital 4.0*. Jurnal.UNIVPGRI-Palembang.